

DATA KASUS PENGADUAN MASYARAKAT TAHUN 2020  
KABUPATEN TANAH BUMBU

NO	TANGGAL	DESA	KECAMATAN	KASUS LINGKUNGAN HIDUP	DUGAAN PIHAK PENYEBAB	PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN	SUMBER INFORMASI	KET
1	14 Januari 2020	Sarigadung	Simpang Empat	Pencemaran Air dan Tanah karena limbah PDAM	Diduga karena tidak dikelolanya limbah dari PDAM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan komunikasi dengan pihak pengadu</li> <li>2. Memfasilitasi pertemuan pihak pelapor dan terlapor untuk mencari jalan penyelesaian masalah di ruang rapat DLH Kab. Tanah Bumbu</li> </ol>	Surat Masuk dari PT. Bumi Datarlaga Hal Pengaduan Dampak Limbah PDAM	Pencemaran air (Berat)
2	19 Januari 2020	Sungai Danau	Satui	Pencemaran Air (perubahan air sungai Satui menjadi orange)	Diduga karena kegiatan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</li> <li>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</li> <li>3. Meminta keterangan pada pihak pengadu (2 orang nelayan yaitu Pak Zakki dan Pak Asmari)</li> <li>4. Dari keterangan nelayan tersebut tim memutuskan untuk melakukan penelusuran lewat darat. Tim juga ditemani oleh kedua nelayan tersebut dalam melakukan penelusuran.</li> <li>5. Sebelum bergerak kearah sungai Pabilahan, tim melakukan pengecekan kembali kondisi terkini Sungai Satui. Dari pengamatan visual bahwa warna orange sudah hampir tidak ditemukan lagi dan tidak ditemukan lagi ikan yang mati.</li> <li>6. Melakukan pengambilan foto dan video citra udara dengan menggunakan drone di lokasi yang diduga menjadi penyebab terjadinya pencemaran pada Sungai Satui</li> <li>7. Jika melihat dokumentasi foto drone tersebut, maka sebagai terduga kegiatan sumber pencemar tersebut adalah sama seperti kejadian bulan Desember 2019 terdahulu, yaitu kegiatan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut.</li> </ol>	Media Sosial, dilanjutkan laporan berupa foto yang dikirimkan oleh Kepala Dinas di group WA DLH Tanah Bumbu (17 Januari 2020)	Pencemaran air (Kronis)

NO	TANGGAL	DESA	KECAMATAN	KASUS LINGKUNGAN HIDUP	DUGAAN PIHAK PENYEBAB	PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN	SUMBER INFORMASI	KET
3	27 Januari 2020	Karang Bintang	Karang Bintang	Pencemaran Air (perubahan air sungai Manajung menjadi warna hitam)	Diduga karena kegiatan Pabrik Kelapa Sawit PT. Batulicin Agro Sentosa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Manajung</li> <li>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</li> <li>3. Melakukan wawancara dengan warga Desa Karang Bintang</li> <li>4. Melakukan penelusuran lewat darat</li> <li>5. Pengambilan sample air (3 titik)</li> <li>6. Dilakukan rapat dengan pihak PT. Batulicin Agro Sentosa di kantor PT. Batulicin Agro Sentosa bersama-sama dengan para warga</li> <li>7. Dilakukan tinjau lapang untuk pengecekan atas dugaan sumber pencemar. Pengecekan dilakukan di IPAL Pabrik Kelapa Sawit dan tumpukan janjangan kosong PT. Batulicin Agro Sentosa.</li> <li>8. Pembuatan berita acara hasil cek lapangan.</li> </ol>	Laporan berupa foto yang dikirimkan oleh Sekretaris Dinas di group WA DLH Tanah Bumbu	Pencemaran air (Berat )
4	27 Januari 2020	Satui Barat	Satui	Pencemaran Air	Diduga karena kegiatan Pabrik Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</li> <li>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</li> <li>3. Melakukan wawancara dengan warga Desa Satui Barat</li> <li>4. Melakukan penelusuran lewat darat</li> <li>5. Pengambilan sample air (3 titik)</li> <li>6. Dilakukan verifikasi dengan perwakilan PT. GMK</li> <li>7. Melakukan pengambilan foto dan video citra udara dengan menggunakan drone di lokasi yang diduga menjadi penyebab terjadinya pencemaran pada Sungai Satui</li> <li>8. Pembuatan berita acara hasil cek lapangan.</li> </ol>	Laporan berupa foto yang dikirimkan oleh Kepala Dinas di group WA DLH Tanah Bumbu	Pencemaran air (Berat )
5	1 Februari 2020	Sungai Danau	Satui	Pencemaran Air (perubahan air sungai Satui menjadi orange)	Diduga karena kegiatan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Tanah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</li> <li>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</li> <li>3. Meminta keterangan pada pihak pengadu (2 orang nelayan yaitu Pak Zakki dan Pak Asmari)</li> <li>4. Melakukan penelusuran lewat sungai dan darat</li> </ol>	Laporan berupa foto yang dikirimkan oleh Kepala Dinas di group WA DLH Tanah Bumbu (31	Pencemaran air (Kronis)

NO	TANGGAL	DESA	KECAMATAN	KASUS LINGKUNGAN HIDUP	DUGAAN PIHAK PENYEBAB	PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN	SUMBER INFORMASI	KET
					Laut.	<p>5. Melakukan pengambilan foto dan video citra udara dengan menggunakan drone di lokasi yang diduga menjadi penyebab terjadinya pencemaran pada Sungai Satui</p> <p>6. Jika melihat dokumentasi foto drone tersebut, maka sebagai terduga kegiatan sumber pencemar tersebut adalah sama seperti kejadian bulan Desember 2019 terdahulu, yaitu kegiatan pertambangan batubara yang berlokasi di Kabupaten Tanah Laut.</p> <p><b><u>18 Februari 2020</u></b></p> <p>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</p> <p>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</p> <p>3. Meminta keterangan pada perwakilan CV. RR dan PT. Indo Asia</p> <p>4. Melakukan pengambilan foto dan video citra udara dengan menggunakan drone di lokasi untuk melihat pola aliran.</p> <p><b><u>24 Februari 2020</u></b></p> <p>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</p> <p>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</p> <p>3. Meminta keterangan pada perwakilan CV. RR dan PT. Indo Asia</p> <p>4. Melakukan pengambilan foto dan video citra udara dengan menggunakan drone di lokasi untuk melihat pola aliran.</p>	Januari 2020)	
6	12 Februari 2020	Satui Barat	Satui	Pencemaran Air	Diduga karena kegiatan Pabrik Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan	<p>1. Membentuk tim untuk menangani dugaan adanya pencemaran di Sungai Satui</p> <p>2. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</p> <p>3. Melakukan penelusuran lewat darat</p> <p>4. Dilakukan verifikasi dengan perwakilan PT. GMK</p> <p>5. Pembuatan berita acara hasil cek lapangan.</p>	Laporan berupa foto yang dikirimkan oleh Kepala Dinas di group WA DLH Tanah Bumbu	Pencemaran air (Kronis)

NO	TANGGAL	DESA	KECAMATAN	KASUS LINGKUNGAN HIDUP	DUGAAN PIHAK PENYEBAB	PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN	SUMBER INFORMASI	KET
7	13 Maret 2020	Pendamaran Jaya	Satui	Pencemaran Air	Diduga karena kegiatan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Gawi Makmur Kalimantan dan PT. Buana Karya Bhakti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada Tanggal 12 Maret 2020 Tim dari DLH langsung melakukan penyusuran dan melakukan pengukuran pH Insitu pada sungai Setarap (Intake SPAM Angsana), pH insitu terukur 7,99;</li> <li>2. Kemudian Tim langsung mendatangi Desa Pendamaran Jaya dan bertemu dengan Kepala Desa serta beberapa warga di rumah H. Khalik;</li> <li>3. Pada Tanggal 13 Maret 2020 Tim DLH Kabupaten Tanah Bumbu kembali melakukan penyusuran dengan didampingi oleh Kepala Desa serta beberapa warga desa Pendamaran Jaya, Pihak Kecamatan Satui, Pihak PT. Buana Karya Bhakti dan Pihak PT. Gawi Makmur Kalimantan.</li> <li>4. Dilakukan pengambilan sampel air dan pengukuran pH insitu (2 titik)</li> <li>5. Berdasarkan informasi dari Kepala Desa Pendamaran Jaya kejadian ikan dan udang mati di sungai dan tambak terjadi sejak bulan Januari tahun 2020 dan paling banyak terjadinya ikan dan udang mati hari rabu tanggal 10 Maret 2020.</li> </ol> <p><b><u>10 Juni 2020</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim melakukan verifikasi tindak lanjut pengaduan ke PT. Buana Karya Bhakti dan PT. Gawi Makmur Kalimantan terkait perbaikan yang telah dilakukan.</li> </ol>	Aduan disampaikan oleh wakil ketua DPRD Kabupaten Tanah Bumbu (HM Alpiya Rakhman) pada hari Kamis tanggal 12 maret 2020 perihal matinya ikan dan udang di desa Pendamaran Jaya.	Pencemaran air (Kronis)
8	24 Maret 2020	Sungai Cuka	Satui	Pencemaran Udara (asap dan debu akibat Pertambangan Batubara)	Diduga karena kegiatan Pertambangan Batubara PT. Arutmin Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilakukan dokumentasi foto udara dengan menggunakan drone.</li> <li>2. Dilakukan pertemuan antara warga Desa Sungai Cuka (pihak pengadu) dengan pihak PT Arutmin Indonesia Tambang Satui (pihak teradu).</li> <li>3. Menurut pihak perusahaan, telah dilakukan upaya pemadaman dengan penyiraman air dengan menggunakan chemical namun tidak signifikan karena api kembali muncul. Selanjutnya dilakukan</li> </ol>	Aduan disampaikan oleh H. Rohansyah (Warga Sungai Cuka) melalui WA	Pencemaran udara (Kronis)

NO	TANGGAL	DESA	KECAMATAN	KASUS LINGKUNGAN HIDUP	DUGAAN PIHAK PENYEBAB	PENANGANAN YANG TELAH DILAKUKAN	SUMBER INFORMASI	KET
						<p>penutupan dengan material lumpur pada bagian atas, namun ada kendala pada bagian slope / lereng tidak bisa dilakukan dan terbakar.</p> <p>4. Kasus swabakar batubara yang diadukan pada tanggal 20 maret 2020 telah dilakukan penanganan berupa pengangkutan dengan metode side cast dan loading batubara.</p> <p>5. Telah dilakukan monitoring pergerakan lereng secara lifetime per 5 menit dengan menggunakan Robotic Total Station (RTS) dan per 30 menit dengan Geotech Monitoring Station (GMS), untuk area di highwall yang terjadi di area pengaduan terpantau tidak mengalami pergerakan lereng.</p>		
9	26 Juni 2020	Batuah	Kusan Hilir	Pencemaran Udara (bau tidak sedap/amis) akibat kegiatan pengolahan pentol ikan	Diduga berasal dari industri rumahan (home industry) pengolahan pentol ikan milik Bapak Sutrisno dengan merek dagang Tresno.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ke lapangan melakukan pengecekan langsung</li> <li>2. Berdasarkan fakta lapangan diketahui bahwa air limbah yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Air cucian dari proses pembersihan ikan</li> <li>- Air dari mencuci alat pengaduk adonan dan peralatan dapur.</li> <li>- Air sisa rebusan pentol</li> <li>- Air cucian dari proses pembersihan ikan dibuang ke drainase/selokan di muka rumah.</li> <li>- Air dari mencuci alat pengaduk adonan dan peralatan dapur serta air sisa rebusan pentol dibuang didapur yang airnya tidak mengalir (tergenang).</li> <li>- Bau tidak sedap dan amis berasal dari proses pembersihan ikan dan dari air comberan (buangan air cucian alat dan sisa rebusan pentol) yang tergenang dibelakang rumah.</li> </ul> </li> </ol>	Aduan disampaikan oleh Bapak Avik (Warga Desa Batuah)	Pencemaran udara (Kronis)